

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisa biaya yang telah dilakukan mengenai penerapan kesetimbangan lintasan pada UD. Karya, yang memproduksi tas. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan kesetimbangan lintasan produksi di UD. Karya dapat menggunakan metode Ranged Position Weight karena memiliki efisiensi lintasan yang tinggi dan balance delay rendah dibandingkan kondisi awal perusahaan.
Adapun perubahan yang terjadi adalah :
 - a. Jumlah stasiun kerja pada kondisi awal Tas Ransel 6 Stasiun dan Tas Selempang 7 Stasiun menjadi tas ransel 2 stasiun dan tas selempang 4 stasiun.
 - b. Tingkat efisiensi meningkat dari tas ransel 32% dan tas selempang 48% menjadi tas ransel 94% dan tas selempang 83% .
 - c. Tingkat Balance Delay menurun dari tas ransel 68% dan tas selempang 52% menjadi tas ransel 6% dan tas selempang 17% .
2. Dengan menerapkan kesetimbangan lintasan menggunakan metode RPW perusahaan mengalami penghematan biaya tenaga kerja. Dari semula biaya tas ransel Rp. 31.277/jam dan biaya tas selempang Rp. 23.918/jam menurun menjadi biaya tas ransel Rp. 2.759/jam dan biaya tas selempang Rp. 7.819/jam. Jadi, perusahaan mengalami penghematan sebesar biaya tas ransel Rp. 28.518/jam dan biaya tas selempang Rp. 16.099/jam.

5.2 Saran

Adapun saran untuk UD. Karya adalah supaya perusahaan menerapkan teknik kesetimbangan lintasan pada produksi tas ransel dan tas selempang, karena dengan menerapkan teknik tersebut pada proses produksi dapat mengalokasikan elemen-elemen kerja dan stasiun kerja dengan beban kerja yang merata sehingga hal-hal yang menghambat kelancaran produksi dapat dihindari dan perusahaan dapat mencapai hasil produksi yang maksimal dan perusahaan akan mengalami penghematan biaya tenaga kerja.